

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian lapangan, yang artinya peneliti terlibat langsung di lapangan untuk menyelidiki dampak penggunaan media komik yang berfokus pada nilai-nilai moderasi beragama terhadap keterampilan menulis siswa di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperimen*, yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.⁵³

Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimen Design*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk satu kelompok. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data dalam bentuk angka yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan memberikan hasil kesimpulan dari suatu *treatment* atau perlakuan.⁵⁴ Penelitian kuantitatif ini akan menguji apakah terdapat pengaruh media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama terhadap keterampilan menulis dan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 111.

⁵⁴ Djalali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 3.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵

Berdasarkan pandangan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel adalah segala hal dalam berbagai bentuk, termasuk sifat, objek, atau nilai, yang mengalami variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penyelidikan dan kesimpulan. Konteks penelitian ini, terdapat dua variabel, yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel independen (Media Komik)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent variabel). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah penggunaan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama.

2. Variabel dependen (Keterampilan Menulis dan Minat Belajar)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen mencakup keterampilan menulis dan minat belajar siswa kelas IV di SDN SN Kelayan Barat 2.

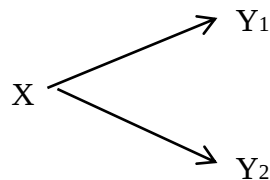
⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 68.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pre-test-Post-test Design*. Pada desain ini terdapat satu kelas yang dipilih peneliti kemudian diberi *pre-test* untuk mengukur keadaan awal siswa sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan berupa media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama, setelah itu diberikan *post-test* untuk mengetahui keadaan akhir sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Selanjutnya, hasil *pre-test* dan hasil *post-test* dibandingkan untuk mengetahui pengaruh pemberian *treatment* terhadap kelas yang diteliti.

Desain penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan dapat dirumuskan bahwa:

1. Y₁ adalah variabel terikat yaitu sebagai keterampilan menulis
2. Y₂ adalah variabel terikat yaitu sebagai minat belajar siswa
3. X adalah variabel bebas yaitu sebagai media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama

D. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sn Kelayan Barat 2 Jl. K. S. Tubun Gg. I Tentram No. 8, Rt 17, Kelayan Barat, Kecamatan Banjarmasin Selatan, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. SDN SN Kelayan Barat 2 dipilih sebagai lokasi penelitian karena disekolah ini belum pernah menggunakan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran. Selain itu melalui tes SDN SN Kelayan Barat 2 terdapat permasalahan mengenai keterampilan menulis dan minat belajar siswa yang belum optimal khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun kepala sekolah dan guru juga memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian eksperimen di SDN SN Kelayan Barat 2.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di semester genap tahun ajaran 2024-2025 yang mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan guru kelas IV A selaku kelas diteliti.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Hari /Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 10 April 2025	<i>Pre-test</i>
2	Kamis, 17 April 2025	<i>Treatment 1</i>
3	Jumat, 25 April 2025	<i>Treatment 2</i>
4	Rabu, 7 Mei 2025	<i>Post-test</i>

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada cakupan umum yang berasal dari subjek atau objek yang memiliki tingkat dan karakteristik khusus yang dapat dipilih oleh peneliti untuk diselidiki, dan dari situ, peneliti dapat membuat kesimpulan. Populasi tidak hanya mencakup jumlah yang ada pada subjek atau objek yang sedang diinvestigasi, melainkan juga melibatkan semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN SN Kelayan Barat 2 yang berjumlah 16 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan dan mencakup karakteristik dari suatu populasi.⁵⁷ Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 16 orang maka jumlah populasi tersebut diambil secara keseluruhan untuk dijadikan sampel. Hal ini berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu non probability sampling yang tidak diacak atau tidak memberikan kesempatan kepada seluruh individu anggota populasi untuk menjadi sampel. Salah satu bagian dari teknik non-probability sampling yaitu teknik total sampling. Teknik total sampling merupakan teknik penentuan atau pemilihan sampel sesuai dengan jumlah populasi.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau himpunan nilai numerik. Data merupakan informasi yang direkam dalam media tertentu, membedakannya dari

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h.80.

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.62.

data lain, dan dapat dianalisis serta relevan dengan masalah yang sedang dibahas.

Data terbagi menjadi 2 yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data

a. Data pokok

- 1) Data yang memuat bagaimana pengaruh media komik berbasis moderasi beragama terhadap keterampilan menulis dan minat belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Data yang memuat pengaruh signifikan media komik berbasis moderasi beragama terhadap keterampilan menulis dan minat belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran bahasa Indonesia

b. Data penunjang

Data Penunjang Data penunjang adalah data dikumpulkan untuk melengkapi data pokok yang meliputi:

- 1) Profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi SDN SN Kelayan Barat 2
- 2) Keadaan sarana dan prasana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan siswa di SDN SN Kelayan Barat 2

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu siswa kelas IVA SDN SN Kelayan Barat 2 yang berjumlah 16 siswa yang sekaligus menjadi sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru kelas IVA SDN SN Kelayan Barat 2

- c. Dokumen, yaitu arsip dan catatan yang berhubungan dengan hal-hal yang akan diteliti yang diperoleh dari guru atau tata usaha SDN SN Kelayan Barat 2

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki peranan penting dalam suatu penelitian. Data yang dianggap baik dalam konteks penelitian adalah data yang dapat diandalkan dalam kebenaran dan keasliannya. Dalam konteks penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes, angket, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

1. Tes

Pada penelitian, teknik tes dilakukan dengan tes performa mengenai keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mengisi penilaian tes yang dilakukan oleh Guru. Lembar tes yang digunakan adalah lembar tes keterampilan menulis menggunakan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama pada kelas IV SDN SN Kelayan Barat 2 dengan memberikan skor antara 1 - 5 untuk mengumpulkan data terkait keterampilan menulis siswa saat menuliskan ulang cerita yang ada pada komik toleransi beragama. Kemudian hasil tes yang didapat berupa angka, dideskripsikan agar memberikan gambaran yang jelas mengenai keterampilan menulis siswa.

2. Angket

Angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Isi daftar pertanyaan tersebut merupakan

pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika atau permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu jenis angket yang pertanyaannya telah disediakan pilihan jawaban. Responden hanya memilih salah satu dari pilihan jawaban dari pertanyaan yang tersedia, tanpa diberi kesempatan menjawab dengan jawaban lain. Angket ini bertujuan mengukur minat belajar siswa dengan menggunakan media komik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau foto untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari teknik-teknik sebelumnya yang memuat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian seperti profil sekolah, sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan siswa SDN SN Kelayan Barat 2.

Tabel 3.3 Data Pokok dan Data Penunjang

No.	Data	Sumber data	TPD
1.	Data Pokok :		
	a. Data yang memuat bagaimana pengaruh media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama terhadap keterampilan menulis siswa kelas IVA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.	Responden	Tes
	b. Data yang memuat bagaimana pengaruh media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama terhadap minat belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	Responden	Angket
	c. Data yang memuat pengaruh signifikan media komik	Responden	Tes

dan minat belajar siswa dengan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Indikator pada lembar tes dan pernyataan pada angket dibuat berdasarkan indikator yang dikembangkan dari 5 aspek keterampilan menulis dan 4 aspek minat belajar siswa yaitu pada keterampilan menulis aspek isi gagasan, organisasi isi, gramatikal, kosa kata, ejaan dan tanda baca. Adapun aspek minat belajar yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, perhatian siswa.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Isi Gagasan	Isi gagasan sangat relevan dan mendalam, menggambarkan nilai toleransi antar suku, agama, makanan khas, dan bahasa daerah secara jelas dan inspiratif	5
		Isi gagasan relevan dan jelas, menggambarkan nilai toleransi dengan baik	4
		Isi gagasan cukup relevan, tetapi kurang mendalam dan masih umum	3
		Isi gagasan kurang relevan gambaran toleransi tidak terlihat	2
		Isi gagasan tidak jelas dan tidak sesuai dengan topik moderasi beragama	1
2	Organisasi Isi	Organisasi isi sangat kohesif, logis, dan runtut (pendahuluan, isi, penutup) alur tulisan sangat mudah diikuti	5
		Organisasi isi kohesif, alur tulisan mudah diikuti	4
		Organisasi isi cukup kohesif, tetapi ada beberapa bagian yang kurang runtut	3
		Organisasi isi tidak jelas dan sulit diikuti	2
		Organisasi isi tidak ada struktur tulisan yang jelas	1
	Gramatikal (tata bahasa)	Penggunaan tata bahasa sangat benar dan efektif	5

3		Penggunaan tata bahasa benar dan efektif	4
		Penggunaan tata bahasa cukup benar dan efektif	3
		Penggunaan tata bahasa kurang benar dan efektif	2
		Penggunaan tata bahasa tidak benar dan tidak efektif	1
4	Kosakata	Kosakata sangat tepat dan sesuai konteks	5
		Kosakata tepat dan sesuai konteks	4
		Kosakata cukup tepat, tetapi ada beberapa kata kurang sesuai	3
		Kosakata kurang tepat dan sering tidak sesuai	2
		Kosakata sangat tidak tepat dan tidak sesuai konteks	1
5	Ejaan dan Tanda Baca	Ejaan dan tanda baca sangat tepat	5
		Ejaan dan tanda baca bahasa tepat	4
		Ejaan dan tanda baca cukup tepat	3
		Ejaan dan tanda baca kurang tepat	2
		Ejaan dan tanda baca sangat tidak tepat	1
Rumus = $\frac{Jumlah\ Skor\ Yang\ Diperoleh}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}$ x 100%			

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Minat Belajar

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1.	Perasaan senang	- Ekspresi wajah ceria saat belajar menulis - Merasa antusias ketika diberi tugas menulis - Merasa senang ketika belajar menulis - Memberikan respon positif terhadap tugas menulis	1-10	10
2.	Keterlibatan siswa	- Aktif berpartisipasi dalam diskusi atau	11-14	4

		kerja kelompok - Mengajukan pertanyaan atau ide dalam proses menulis		
3.	Ketertarikan	- Terlihat antusias terhadap tema atau topik penulisan. - Teknik atau gaya penulisan baru.	15-17	3
4.	Perhatian siswa	- Fokus mendengarkan penjelasan guru atau instruksi. - Memperhatikan detail tugas seperti ejaan, tata bahasa, dan struktur tulisan.	18-20	3
Jumlah				20

Adapun respon atau jawaban pada angket disetiap pernyataan menggunakan skala pengukuran yang disebut skala likert. Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono, skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁹

Tabel 3. 6 Penskoran Angket Minat Belajar Siswa

No	Jawaban	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Jarang	2
5.	Tidak pernah	1

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 152.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memasukkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”.⁶⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yang meliputi dua jenis yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial, analisis dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS versi 26.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶¹

Dalam analisis deskriptif data mencakup penggunaan mean, median, modus, dan standar deviasi untuk mendapati keterampilan menulis dan minat belajar siswa.

- a. Menentukan nilai rata-rata (mean)
- b. Menentukan nilai standar deviasi
- c. Menentukan nilai varians

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 482.

⁶¹ Sugiyono, 226.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Untuk menguji hipotesis bisa menggunakan statistik parametrik maupun statistik non-parametrik. Untuk menentukan teknik menguji hipotesis yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai berikut. Apabila data tidak memenuhi asumsi statistik maka digunakan uji statistik non-parametrik.

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal adalah salah satu asumsi dasar dalam pengujian statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan menyebar secara normal, sehingga dapat digunakan dalam analisis statistik tertentu yang membutuhkan syarat distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hipotesis statistik yang digunakan dalam uji normalitas adalah: H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas merupakan tahapan awal dalam proses analisis data. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan program SPSS versi 26. Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) adalah:

a) Jika nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal

b) Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel bebas dengan masing-masing variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah penggunaan media komik berbasis moderasi beragama, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis dan minat belajar siswa.

Hubungan linier merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi, termasuk regresi multivariat. Jika hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak linier, maka penggunaan regresi linier menjadi tidak tepat karena akan menghasilkan model prediksi yang bias atau tidak akurat.

Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varians (ANOVA) linieritas pada setiap pasangan variabel, yaitu:

- a) antara penggunaan media komik dan keterampilan menulis, serta
- b) antara penggunaan media komik dan minat belajar siswa.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka hubungan antar variabel dinyatakan linier.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) ≤ 0,05, maka hubungan antar variabel dinyatakan tidak linier.

Data hasil uji linearitas akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dianalisis untuk menentukan apakah model regresi linier multivariat layak digunakan.

b. Uji Regresi Multivariat

Analisis regresi multivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap dua atau lebih variabel terikat secara simultan. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah penggunaan media komik berbasis moderasi beragama, sedangkan variabel terikatnya terdiri atas keterampilan menulis dan minat belajar siswa.

Penggunaan regresi multivariat memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh satu perlakuan (media komik) terhadap dua hasil belajar sekaligus, serta menganalisis hubungan yang kompleks di antara variabel-variabel tersebut dalam satu model statistik yang terpadu.

J. Teknik Validitas Dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

a. Uji Validasi

Sebelum pengambilan data pada objek penelitian akan melakukan pengujian instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Peneliti mengonsultasikan instrumen penelitian yang akan diuji coba oleh validator ahli yaitu dosen Ibu Mahmudah, M.Pd.I dan Bapak H. Khairuddin, S. Ag, S.Pd.I. kemudian melakukan uji coba instrumen di MIN 5 Kota Banjarmasin. Uji validasi dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi instrument angket dan tes keterampilan menulis.

Hasil validasi ahli akan di hitung persentasinya dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah di hitung akan di ambil kesimpulan berdasarkan tabel kelayakan validasi ahli, sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Kriteria kelayakan validasi

Persentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup layak
5% - 59%	Kurang layak
<55%	Tidak layak

Hasil uji insrumen angket minat belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Uji Kelayakan Instrumen Minat Belajar Siswa

No.	Indikator	V1	V2	Skor	Skor maksimum
1.	Soal sesuai dengan indikator	72	95	167	100/200
2.	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner	74	100	174	100/200
3.	Kejelasan butir pernyataan	70	100	170	100/200
4.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	71	95	166	100/200
5.	Kalimat pada butir pernyataan berhubungan dengan keterampilan menulis	80	100	180	100/200
6.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	80	100	180	100/200
Skor keseluruhan		447	590	1.037	1.200
Persentase kelayakan instrument		86,42%			

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase kelayakan instrument peneliian adalah 86,42% dengan kriteria sangat layak seluruh soal dinyatakan telah sesuai dengan yang diharapkan.

b. Uji Coba Instrumen

Setelah pernyataan di ujikan kepada siswa yang berada di luar populasi penelitian yakni di kelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin yang berjumlah 17 siswa kemudian pernyataan angket minat belajar siswa di uji melalui pengujian validitas menggunakan SPSS versi 26.

Validitas instrumen bisa diamati pada baris *Corrected Item Total Correlation* dan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dianggap valid. Hasil uji validitas instrumen bisa diamati pada tabel berikut:

Tabel 3. 11 Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,803	0,497	Valid
2	0,607	0,497	Valid
3	0,629	0,497	Valid
4	0,529	0,497	Valid
5	0,634	0,497	Valid
6	0,645	0,497	Valid
7	0,501	0,497	Valid
8	0,598	0,497	Valid
9	0,384	0,497	Invalid
10	0,595	0,497	Valid
11	0,619	0,497	Valid
12	0,602	0,497	Valid
13	0,517	0,497	Valid
14	0,565	0,497	Valid
15	0,513	0,497	Valid
16	0,509	0,497	Valid
17	0,498	0,497	Valid
18	0,507	0,497	Valid
19	0,549	0,497	Valid

20	0,646	0,497	Valid
----	-------	-------	-------

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen adalah cara untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup aman untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas internal digunakan, yang berarti bahwa reliabilitas ini diuji dengan melihat seberapa konsisten butir-butir yang ada pada instrumen yang valid. Reliabilitas pernyataan pada instrumen angket dapat dihitung menggunakan SPSS versi 26. Reliabilitas instrumen bisa diamati pada baris *Cronbach's Alpha*, jika nilai Alpha $> 0,5$ maka instrumen dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas bisa diamati pada tabel berikut.

Tabel 3. 12 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	20

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,886 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan instrument angket pada penelitian ini dinyatakan reliabel.